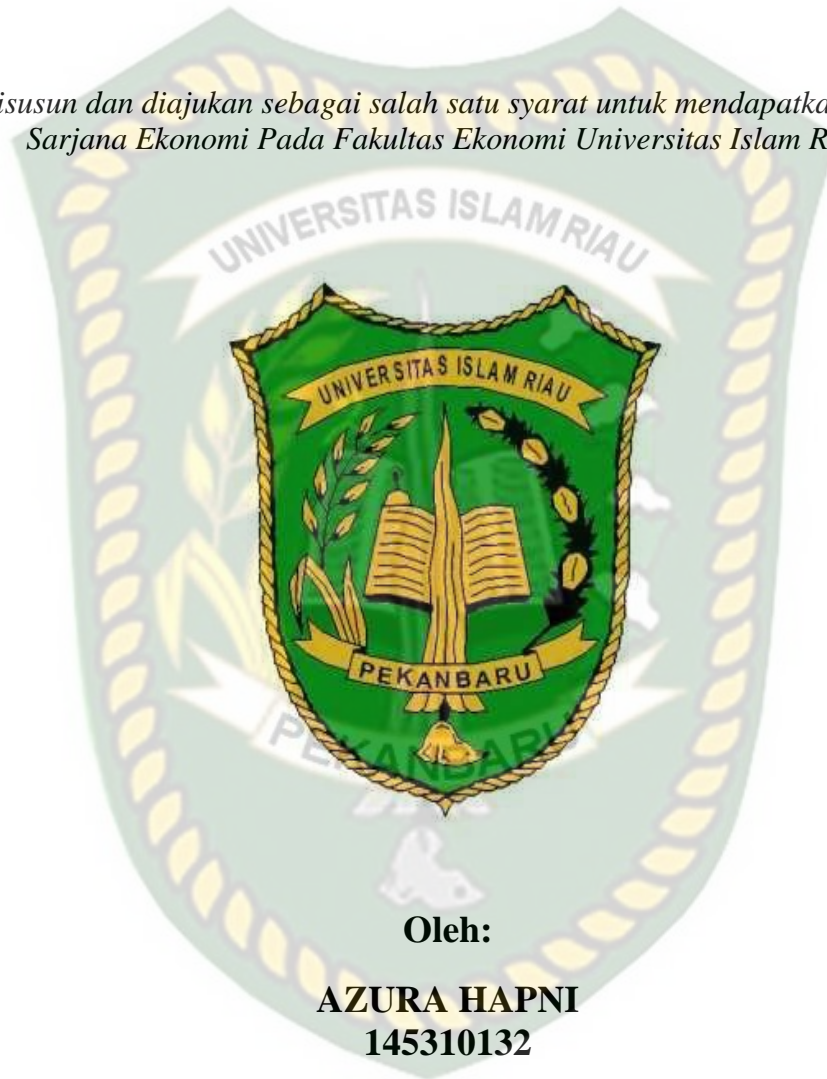


SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) HUBBUDINUL ISLAM YAYASAN PENDIDIKAN GURU MANAF KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

*Disusun dan diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



Oleh:

AZURA HAPNI
145310132

PROGRAM STUDY AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2021



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Azura Hapni
NPM : 145310132
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI)
Hubbudimul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan
Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir

Disahkan Oleh:

PEMBIMBING I

Dr. H. Abrar, SE., M.Si, Ak., CA

PEMBIMBING II

Raja Ade Fitrasari M., SE, M.Acc

Mengetahui:

DEKAN

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

KETUA PRODI



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marfoyan Telp.(0761) 674681
Fax. (0761) 674334 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR PROPOSAL/HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Azura Hapni**
2. NPM : 145310132
3. Hari/ Tanggal : Rabu 02 Juni 2021
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir

Sidang dibuka oleh **Dr., H., Abrar, Dr. M.Si., Ak., CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	Zulhelmy, Dr, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA <ul style="list-style-type: none">○ Bab 1 Perbaiki berdasarkan pedoman○ Bab 1 sesuaikan dengan pedoman baru○ Cek lagi satu persatu kata perkata kalimat perkalimat paragraf perparagraf (bab 1,2 dan 3)○ Permasalahan diperbaiki berdasarkan yang disarankan tentang masalah pengakuan aset baik berupa tanah hibah (bab 1)○ Berdasarkan prinsip akuntansi berterima umum○ Sesuaikan dengan teori atau konsep akuntansi yang islami seperti dari organisasi AAOIFI○ Sesuaikan dengan pedoman yang sudah ditetapkan oleh FE UIR (bab 2)○ Sesuaikan dengan buku pedoman (bab 3)○ Cek lagi kata demi kata iii	<p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah diperbaiki</p> <p>Sudah di hal 4</p> <p>Sudah diperbaiki</p>	<p>Hal 4</p> <p>Hal 10</p> <p>Hal 35</p>	

2	<p>Rona N.Oktaviani, SE., M.Ak</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Ada beberapa kata yang typo dibenarkan dan untuk judul halaman 7 tidak perlu tanda kutip ○ Kutipan nama penulis dibenarkan ada yang typo ○ Dibenarkan lagi sesuai pedoman (bab 3) ○ Tambahkan rencana daftar isi dan halamannya (sebelum daftar pustaka) ○ Semua tabel dirapikan lagi 	Sudah diperbaiki	Hal 7	
3	<p>Nina Nursida, SE., M.Acc</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Sesuaikan dengan buku paduan ○ Definisi accrual basis disertakan sumbernya ○ Data primernya salah 	Sudah diperbaiki	Hal 6	
		Sudah diperbaiki		
		Sudah diperbaiki		

Mengetahui:

Disetujui:

Dr. Hj., Siska, SE., M.Si., Ak, CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dr. H. Abrar, Dr. M.Si., Ak.,CA
Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

KARTU KENDALI BIMBINGAN

Nama : AZURA HARANI
 NPM : 145310132
 Jurusan/Program Studi : AKUNTANSI/S1
 Pembimbing I : Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA
 Pembimbing II : Raja Ade Fitriyani, M. SE., M. Acc
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada MMDrasah Ibtidaiyah (MI) Hidayatul Islam Yayasan Pendidikan Guru Mafar Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

CATATAN PEMBIMBING

Tanggal	Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Pembimbing II	Paraf
1/3-19	CBM	[Signature]	12/3'20	- Margin, spasi, judul bab. - Cara menulis - Daftar DA, Daftar Pustaka - No. Lampiran, Judul tabel	f.
1/3-19	CBM	[Signature]	10/4'20	- Rapiakan daftar isi - No lampiran - Paragraf	
1-19	CBM	[Signature]	28/7'20	- kaba sambang tidak boleh di awal kalimat - sebut kein penerimaan kas	
1-19	CBM + TP	[Signature]	10/9'20	- Rapiakan penulisan - Rapiakan penulisan pengantar - tabel	
1-19	Perbaiki 2 Lanjut ke 10/10	[Signature]	16/9'20	- cari tahun terbaru - Rekap Absutan	
1-20	ACC		20/9'20	- Spasi, penulisan No - SAK Tor baru - Daftar pustaka	
1/03-21	Perbaiki sesuai saran dan kirim lampiran		21/9-20	- Simpul dan saran - spasi, margin - daftar pustaka	
1/03-21	Perbaiki sesuai catatan		23/9'20	- spasi - margin - daftar pustaka	
1/03-21	Perbaiki dan sesuai lean dengan data		10/10/20	ACC	

Halaman 1

CATATAN PEMBIMBING					
Tanggal	Pembimbing I	Paraf	Tanggal	Pembimbing II	Paraf
21/03-21	lanjut ke PB 2		24/03-21	- caper - abstrak - kalimat - tabel sesuai modul - sumber dan paragraf / daftar pustaka	
03/03-21	ACC	20/03-21	20/03-2021	- sumber plus lama 2011 - rapikan paragraf	
			02/03-2021	ACC	

Pekanbaru, _____ 20
 Pembantu Dekan I

- CATATAN :**
1. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan Pembimbing
 2. Saran dan Koreksi dari Pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh Pembimbing
 3. Setelah Skripsi disetujui (ACC) oleh kedua Pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Pembantu Dekan I
 4. Kartu Kendali Bimbingan yang Asli yang telah ditandatangani oleh Pembantu Dekan I diserahkan kepada Ketua/Sekr. Jurusan dan Copiannya dilampirkan pada Skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 565/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 02 Juni 2021, Maka pada Hari Kamis 03 Juni 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi Akuntansi S1 Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|--|
| 1. Nama | : Azura Hapni |
| 2. NPM | : 145310132 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudimul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. |
| 5. Tanggal ujian | : 03 Juni 2021 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR. |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <i>Lulus (B-) 64</i> |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. Hj. Elvan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris



Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
3. Burhanuddin, SE., M.Si
4. Muhammad Fahdi, SE., M.Ak
5. Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Notulen

1. Nina Nursida, SE., M.Acc

(.....)

Pekanbaru, 03 Juni 2021

Mengetahui
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA


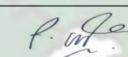
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

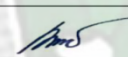
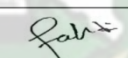
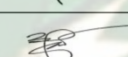
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Azura Hapni
NPM : 145310132
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.
Hari/Tanggal : Kamis 03 Juni 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA		
2	Raja Ade Fitrasari. M, SE., M.Acc		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Muhammad Fahdi, SE., M.Ak		
3	Erfan Effendi, SE., Ak., M.Tech		

Hasil Seminar : *)


1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai **64**)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si.
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 03 Juni 2021
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Azura Hapni
NPM : 145310132
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudimul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.
Pembimbing : 1. Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA
2. Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc
Hari/Tanggal Seminar : Jum'at 11 Desember 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. H. Abrar, SE., M.Si., Ak., CA	Ketua	1. 
2.	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Sekretaris	2. 
3.	Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA	Anggota	3. 
4.	Nina Nursida, SE., M.Acc	Anggota	4. 
5.	Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak	Anggota	5. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
An. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si., Ak., CA



Pekanbaru, 11 Desember 2020
Sekretaris,

Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 1079/Kpts/FE-UIR/2018
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 06 November 2018 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

Meningat : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
 b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, D/a	Pembimbing I
2	Raja Ade Fitrasari, M, SE., M.Acc	Asisten Ahli, C/b	Pembimbing II

② Mahasiswa yang dibimbing adalah:
 N a m a : Azura Hapni
 N P M : 145310132
 Jurusan/Jenjang Pendd. : Akuntansi / S1
 Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi pada Yayasan Pendidikan Guru Manaf TK Umi Raihan Panipahan Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

- Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
 - Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 - Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 - Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.



Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 12 November 2018
 Dekan,

Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Penyampaian : Disampaikan pada:
 Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
 Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 874874 Fax. +62 761 874834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : AZURA HAPNI
NPM : 145310132
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) HUBBUDINUL ISLAM YAYASAN PENDIDIKAN GURU MANAF KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 27 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
Ketua Program Studi Akuntansi

Siska, SE., M.Si., Ak., CA

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
ANALISIS PENERAPAN AKUNTASI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH
HUBBUDINUL ISLAM PENDIDIKAN GURU MANAF KECAMATAN PASIR LIMAU
KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat, atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutka referensi.

Apabila dikemudian hari bahwa pernyataan ini tidak benar gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Pekanbaru, Maret 2021
Yang memberi pernyataan

Azura Hapni
NPM: 145310132

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi, analisis data menggunakan metode deskriptif dimana data disusun berdasarkan hasil pengumpulan data laporan keuangan lalu dibandingkan dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dasar pencatatan yang diterapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf kecamatan Pasir limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir yaitu menggunakan akrual basis, siklus akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku, laporan keuangan yang dibuat yaitu laporan aktivitas dan laporan posisi keuangan, dan tidak membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Kata kunci: Penerapan Akuntansi Madrasah

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the appropriateness of the application of accounting at the Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Manaf Teacher Education Foundation Rokan Hilir Regency.

Data collection techniques by means of interviews and documentation, data analysis using descriptive methods where the data is compiled based on the results of data collection on financial reports and then compared with relevant theories to the problem and then a conclusion can be drawn.

Based on the results of the study, it can be concluded that the recording basis applied by the Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Teacher education foundation manaf pasir limau cotton district rokan downstream regency, is using an accrual basis, the accounting cycle Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam has not been sequential according to applicable standards, financial reports made, namely activity reports and reports on financial position, the application of accounting at Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam the manaf teacher education foundation pasir lime cotton sub-district rokan downstream district is not in accordance with generally accepted accounting principles.

Keywords: accounting application Madrasah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulis	8
BAB II. TELAHAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
2.1 Telaah Pustaka	10
2.1.1 Pengertian Akuntansi	10
2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi	11
2.1.3 Siklus Akuntansi	13
2.1.4 Aset Tetap/Aktiva Tetap	17
2.1.5 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	17
2.1.6 Siklus Akuntansi Nirlaba	20
2.1.7 Pengertian Organisasi Nirlaba	25
2.1.8 Laporan Keuangan dan Komponennya dalam Organisasi Nonprofit	26
2.2 Hipotesis	34
BAB III. METODE PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Objek Penelitian	35
3.3 Definisi Variabel Penelitian	35
3.4 Populasi dan sampel	36
3.5 Jenis dan Sumber Data	36
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.7 Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam	39
4.1.1 Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam	39
4.1.2 Aktivitas Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam	41
4.2 Hasil Penelitian	41
4.2.1 Penerapan Akuntansi Keuangan	41
4.2.2 Laporan Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam	46
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	54
5.1 Simpulan	54

5.2 Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	58



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Dengan mengucapkan puji syukur atas kehadiran Allah swt, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUDINUL ISLAM YAYASAN PENDIDIKAN GURU MANAF KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR**. Memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Study Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Segala sesuatu yang terjadi merupakan izin dan ketetapan Allah swt, pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari orang-orang di sekitar penulis yang begitu banyak memberikan bantuan dan dukungan, serta pada kesempatan ini izinkan penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kepada Kedua Orang Tua atas segala curahan dan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengarahan serta doa yang selalu dipanjatkan kepada-Nya.
2. Bapak Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., AK., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Ibu Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., AK., CA sebagai ketua Jurusan Program Studi Ekonomi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Abrar, SE., M.Si., AK.,CA selaku Dosen Pembimbing 1 dan Ibu Raja Ade Fitrasari, M.SE., M.Acc selaku Dosen Pembimbing 2, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikiran bersedia membimbing penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen yang telah memberikan pengetauannya kepada penulis selama proses perkuliahan, semoga semua ilmu yang diberikan selalu dalam keberkahan Allah SWT sehingga dapat berguna dikemudian hari.
6. Kepada Adik (Muhammad Helmi, Wini zahara, Nayla purnama), dan sahabat-sahabat Topten (Andi putra, Eko fredy setiawan SE, Janar Sofian SE, Alif arwanto SE, Muhammad Khadafi SE, Nurul ramayanti SE, Masrianti syafitri SE, Ayu puspita, Eka syah putri pohan SE), Kita2 Ajhee (Anisak SE, Ayu puspita, Febria mentari SE, Maynisa mulbiah hasibuan SE, Masrianti syafitri SE, Mesti elfridayana SE, Nilmai rentika SE, Nurhayati SE, Putri heriya ningsih SE, Reja Trisundari, Siti Maesaroh SE, Wahyuro SE), dan teman Kos, yang telah banyak membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna menyempurnakan pengetahuan penulis.

Pekanbaru, Maret 2021

Penulis,

AZURA HAPNI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan prioritas utama bagi Negara sehingga sangat diperlukan oleh organisasi-organisasi pendukung lainnya yang bergerak dibidang pendidikan, disamping sekolah-sekolah negeri milik pemerintah yang sudah lama berdiri. Salah satu bentuk organisasi yaitu Akuntansi pendidikan. Akuntansi

Pendidikan merupakan sebuah bidang yang terkhusus pada akuntansi yang sebagian besar kegiatannya mengarah kebidang pendidikan. Dalam hal ini akuntansi pendidikan dibedakan menjadi dua macam yaitu yang bergerak dalam sektor pendidikan formal dan sektor pendidikan non-formal. Contoh akuntansi pendidikan yang bergerak pada sektor formal adalah sekolah-sekolah yang mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak sampai dengan sekolah menengah umum dan Universitas. Sedangkan pada sektor non-formal adalah lembaga-lembaga bimbingan belajar maupun kursus-kursus.

Selain sektor pendidikan, perkembangan praktek akuntansi di Indonesia beberapa tahun terakhir ini juga sangat pesat khususnya dalam dunia bisnis. Namun akuntansi tidak saja digunakan dalam praktek bisnis, tetapi juga diberbagai kehidupan, pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan biaya juga termasuk dalam sistem akuntansi. Tanpa disadari semua bidang membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nonprofit. Organisasi apapun bentuknya yang mengelola uang dalam kegiatannya dan juga akan mempengaruhi

keuangan organisasi. Keputusan yang demikian yang dikenal dengan istilah keputusan ekonomi.

Akuntansi secara umum adalah suatu proses dalam mengidentifikasi mencatat, mengolah dan menyajikan data yang berhubungan dengan keuangan atau transaksi agar mudah dimengerti dalam mengambil keputusan yang tepat. Tujuan akuntansi untuk menyampaikan data-data secara detail yang nantinya akan digunakan oleh pengguna laporan keuangan baik di internal maupun di eksternal.

Menurut Surwadjono (2015:10) menyatakan bahwa akuntansi dapat didefinisikan sebagai seperangkat yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Pengertian Akuntansi menurut Walter (2012:3) Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengambilan keputusan yang akan membuat keputusan yang dapat mempengaruhi aktivitas bisnis. Pada dasarnya praktik akuntansi untuk organisasi nirlaba tidak jauh berbeda dengan organisasi bisnis. Hal ini terlihat jelas bahwa aturan akuntansi organisasi nirlaba diatur sebagai bagian dari Ikatan Akuntan Indonesia, PSAK No. 45 (2011: 2) yaitu untuk menilai jasa yang diberikan oleh entitas nirlaba dan kemampuannya untuk terus memberikan jasa tersebut, dan cara manajer melaksanakan tanggung jawabnya dan aspek kinerja manajer. Kemampuan entitas nirlaba untuk terus memberikan

jasa dikomunikasikan melalui laporan posisi keuangan yang menyediakan informasi mengenai aset, liabilitas, aset neto, dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut.

Organisasi nirlaba yang bergerak dalam dunia pendidikan saat ini sangat penting perannya. Situasi masyarakat Indonesia yang kebanyakan tidak dapat merasakan pendidikan karena ekonomi yang tidak mencukupi, maka dengan adanya organisasi nirlaba membantu masyarakat untuk dapat menikmati dunia pendidikan.

Organisasi nirlaba adalah salah satu lembaga yang tidak mengutamakan laba dalam menjalankan usaha dan kegiatannya. Dalam organisasi nirlaba pada umumnya sumber daya atau dana yang digunakan dalam menjalankan segala kegiatan yang dilakukan yang berasal dari donatur atau sumbangan-sumbangan dari orang-orang ingin membantu sesamanya.

Perbedaan yang mendasar antara organisasi nirlaba dengan bisnis adalah cara organisasi memperoleh sumberdaya yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan operasional. Maka dari itu organisasi nirlaba tentunya akan muncul transaksi-transaksi yang berbeda dengan organisasi bisnis. Secara garis besar organisasi lembaga pendidikan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu memperoleh laba (bisnis), sedangkan yang lainnya adalah nirlaba. Baik itu lembaga pendidikan yang didirikan oleh pemerintah Dalam organisasi nirlaba terdapat beberapa transaksi yang jarang atau bahkan tidak ditemukan pada organisasi bisnis, misalnya penerimaan sumbangan (IAI,2011:45.1), namun dalam praktiknya, organisasi nirlaba sering tampak dalam berbagai bentuk sehingga sulit dibedakan

dengan organisasi bisnis pada umumnya. Tujuan dari organisasi nirlaba adalah untuk melayani masyarakat, berarti organisasi ini tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai suatu badan ekonomi. Sehingga seperti halnya organisasi nirlaba juga harus membuat laporan keuangan untuk mengetahui sejauh mana organisasi nirlaba melakukan fungsinya sebagai organisasi sosial yang bertujuan untuk melayani masyarakat.

Sekalipun akuntansi pendidikan mempunyai karakteristik dan tujuan organisasional yang berbeda dari perusahaan yang berorientasi dengan laba, namun bukan berarti akuntansinya sama sekali berbeda. Persamaan antara akuntansi pendidikan dengan akuntansi perusahaan adalah meliputi keseluruhan proses akuntansi mulai dengan pengakuan transaksi, selanjutnya diikuti dengan pencatatan ke buku kas umum, pencatatan buku besar dan laporan keuangan.

AAOIFI adalah sebuah lembaga yang menciptakan standar-standar akuntansi, bagi keuangan islam juga menyadari adanya ketimpangan perlakuan terhadap nilai investasi jika menggunakan metode biaya historis. Akuntansi syari'ah memiliki bentuk yang sarat dengan nilai keadilan, benar, dan pertanggung jawaban. Bentuk akuntansi yang memancarkan nilai keadilan, kebenaran, dan pertanggungjawaban ini sangat penting karena informasi akuntansi memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pemikiran, pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan seseorang.

Lembaga pendidikan adalah salah satu organisasi nirlaba sehingga dalam penyusunan laporan keuangan dapat tersusun sesuai Pernyataan Ikatan Akuntan Indonesia (2011:45.3) dalam PSAK No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan

Organisasi Nirlaba, Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba meliputi laporan posisi keuangan akhir periode pelaporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Tujuan pembukaan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai hubungan antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu. Laporan posisi keuangan termasuk atas laporan keuangan, menyediakan informasi yang relevan mengenai likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan hubungan aktiva dan kewajiban yang memiliki karakteristik serupa dalam suatu kelompok yang relatif homogeny.

Sementara laporan aktivitas adalah laporan yang menyediakan informasi tentang pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang menghubungkan jumlah dan sifat aktiva bersih, hubungan antara transaksi dan peristiwa lainnya, bagaimana menggunakan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa. Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode. Misalnya laporan tentang aktivitas pendanaan dan laporan tentang pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan nonkas.

Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam adalah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan yang akan memberikan pelayanan kepada masyarakat, Karena Madrasah Ibtidaiyah adalah sebuah organisasi nirlaba, maka informasi keuangan yang dihasilkan selain untuk kepentingan pihak manajemen yayasan, donatur, dan masyarakat, informasi keuangan tersebut juga dibutuhkan oleh pihak pemerintah. Oleh sebab itu laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam harus

disusun berdasarkan pernyataan standar akuntansi keuangan No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi Nirlaba.

Menurut Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), Dasar pencatatan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam menggunakan konsep akrual basis (*basis accrual*), yaitu pencatatan transaksi dan peristiwa yang diakui, dicatat berdasarkan transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayar. Proses pencatatan pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam ini dimulai dari pencatatan pada buku kas umum untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran kas per hari (lampiran 1), kemudian penerimaan dan pengeluaran dipindahkan kedalam rekap triwulanan (lampiran 4) yang terdiri dari penerimaan dana Bos, penerimaan sumbangan dan penerimaan lainnya, untuk pengeluaran terdiri dari pengeluaran untuk pembinaan siswa, pembelian bahan habis pakai, membantu siswa miskin, pendidikan dan biaya operasional lainnya, kemudian dibuat laporan laba rugi (lampiran 3), dan dibuat Neraca (lampiran 2), pada Neraca (lampiran 2) pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak menyajikan akumulasi penyusutan pada aset.

Laporan keuangan neraca (lampiran 2) yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam belum menggunakan format organisasi nirlaba dimana disajikan akun passiva yaitu modal dan laba rugi, untuk aktiva tetap yang tertera didalam laporan keuangan neraca seperti bangunan, yang disajikan berdasarkan nilai perolehan aktiva tersebut tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Laporan aktivitas basis yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam menggunakan format laporan laba rugi (lampiran 3) dimana jika total

pendapatan lebih besar dari total biaya maka dikatakan laba, dan jika total biaya lebih besar dari total pendapatan maka dikatakan rugi.

Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak menyusun laporan arus kas sehingga tidak ada informasi yang rinci tentang arus kas masuk maupun arus kas keluar, Catatan atas laporan keuangan juga tidak disajikan dalam laporan keuangan madrasah ibtidaiyah sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang diterapkan madrasah ibtidaiyah tersebut.

Dari beberapa uraian diatas, akhirnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian supaya mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pendidikan yaitu **Analisis Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan diatas maka yang menjadi pokok dalam penelitian ini adalah Bagaimana Kesesuaian Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan yang di terapkan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf

Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penulisan proposal ini adalah:

1. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang penerapan akuntansi pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam yayasan Pendidikan Guru Manaf.
2. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi sekolah khususnya Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam sebagai masukan yang didapat dijadikan tolak ukur pemikiran dalam memaksimalkan kinerja sekolah.
3. Bagi penulis lainnya, sebagai sumber referensi bagi penelitian dan selanjutnya sehingga dijadikan acuan dalam penelitian terhadap sekolah dan bidang yang sama.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk menggambarkan bagian-bagian yang akan dibahas dalam penulisan ini, penulis akan menguraikan kedalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang tinjauan teoritis yang terdiri dari pengertian akuntansi yayasan dan pendidikan serta ruang lingkupnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan tentang pemecahan masalahnya (hipotesis).

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam bab ini penulis membahas tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yakni mengenai Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini merupakan bab yang berisikan kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi sering dijuluki sebagai bahasa bisnis (*language of business*)

Perubahan yang tepat dalam segala aspek menyebabkan semakin kompleksnya bahasa tersebut yang digunakan untuk mencatat, mengikhtisar, melaporkan, dan menginterpretasikan data dasar ekonomi untuk kepentingan perorangan, perusahaan, pemerintah dan anggota masyarakat lainnya. Keputusan-keputusan ketat yang didasarkan pada informasi yang terpercaya dalam rangka distribusi dan penggunaan sumber daya nasional.

Menurut Henry (2015:20) Akuntansi adalah penyusunan suatu pelaporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Adapun pengertian akuntansi itu sendiri, sebagaimana diungkapkan Kartikahadi (2016:3) Akuntansi adalah suatu sistem keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan.

Sumarsan (2016:1) menjelaskan bahwa Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang

berkepentingan. Keputusan yang dibuat, maka semakin besar kebutuhan akan informasi yang relevan. Sesungguhnya semua bisnis dan sebagian besar individu selalu menyimpan catatan-catatan akuntansi untuk membantu mengambil keputusan: Individu, Kalangan bisnis, Investor, Badan-Badan Pemerintah, Investasi Perpajakan, Akuntansi Nirlaba, Para Pemakai Lainnya.

2.1.2 Konsep dan Prinsip Akuntansi

Praktik akuntansi berstandar pada aturan-aturan tertentu. Hukum yang mengatur bagaimana mengukur atau menilai, mengelola atau mengemunikasikan informasi akuntansi didalam SAK yaitu, standar akuntansi keuangan dan berisi tentang prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Prinsip akuntansi yang berlaku umum tidak hanya berisi tentang prinsip tetapi juga tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berlaku umum sangat mirip dengan hukum atau peraturan yaitu himpunan hukum atau peraturan yang mengatur tingkah laku atau perbuatan manusia dengan suatu cara yang dapat diterima secara luas oleh masyarakat. SAK dibuat berdasarkan kerangka pemikiran konseptual oleh Komite Prinsip Akuntansi Indonesia dari IAI.

Tujuan utama dari pelaporan keuangan adalah memberikan informasi yang berguna untuk keputusan penambahan modal atau investasi dan peminjaman. Agar informasi tersebut dapat berguna, maka iya harus Relevan dapat diandalkan dan dapat dibandingkan. Akuntansi berusaha memenuhi tujuan-tujuan ini dalam informasi yang dihasilkan. Konsep atau prinsip yang berlaku umum dalam akuntansi yaitu mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

a. Konsep entitas

Suatu entitas akuntansi adalah suatu organisasi atau sebagian organisasi yang terpisahkan dengan organisasi lainnya dan individu-individu yang merupakan suatu unit ekonomi yang terpisah dari sudut pandang akuntansi, setiap entitas membuat garis batas atau pemisah yang jelas sekelilingnya agar tidak mencampurkan kejadian-kejadian yang dialami entitas-entitas lainnya.

b. Konsep kesinambungan

Sebab lain mengapa aktiva dicatat menurut harga perolehannya adalah adanya suatu konsep kesinambungan, yang menyatakan suatu entitas akan terus melakukan usahanya untuk masa yang tidak ditetapkan.

c. Konsep Satuan Moneter

Kita mengansumsikan daya beli dari rupiah secara relatif akan stabil. Konsep satuan ini adalah sebagai dasar untuk mengabaikan adanya efek dari inflansi didalam akuntansi, sehingga kita dapat mengurangi ataupun menambah nilai-nilai rupiah yang tercatat seolah-olah nanti setiap rupiah tersebut memiliki daya beli yang sama. Para akuntansi juga sudah menetapkan bagaimana cara-cara jika inflasi tersebut harus diperhitungkan. Jika terjadi, maka menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) perusahaan menunjukkan nilai-nilai yang telah disesuaikan dengan inflasi tersebut dalam laporan-laporannya.

Menurut Hery (2014:14) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan.

Namun laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Laporan keuangan yang lengkap dengan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai macam cara misalnya, laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

1. Prinsip keandalan

Catatan dan laporan akuntansi harus didasarkan atas data yang tersedia yang paling dapat diandalkan sehingga catatan dan laporan keuangan tersebut menjadi akurat dan berguna.

2. Prinsip Biaya

Prinsip biaya menyatakan bahwa aktivitas dan jasa yang diperoleh harus dicatat menurut harga aktualnya atau sering juga disebut dengan nilai historis.

2.1.3 Siklus Akuntansi

Menurut Bastian (2013:76) mengungkapkan siklus akuntansi adalah sistematis pencatatan transaksi keuangan, peringkasan dan pelaporan keuangan. Siklus akuntansi dapat dibagi menjadi pekerjaan yang dilakukan selama periode berjalan yaitu menjurnal transaksi dan memindahkan ke buku besar dan menyiapkan laporan keuangan pada akhir periode.

Tabel 2.1
Siklus Akuntansi

1. Tahap Pencatatan	kegiatan mengidentifikasi dan pengukuran bukti transaksi serta bukti pencatatan kegiatan bukti pencatatan bukti transaksi kedalam buku kas umum atau jurnal
2. Tahap Pengorganisasian	memindahkan bukulan (<i>posting</i>) dari jurnal berdasarkan kelompok atau jenisnya kedalam akun buku besar
3. Tahap Pengikhtisaran	penyusunan neraca saldo (<i>trial balance</i>) berdasarkan akun-akun buku besar pembuatan ayat jurnal penyesuaian (<i>adjusting entries</i>) penyusunan kertas kerja (<i>work sheet</i>) atau neraca saldo pembuatan ayat jurnal penutup (<i>closing entries</i>) pembuatan neraca saldo setelah penutupan (<i>post closing trial balance</i>) pembuatan ayat jurnal pembalik (<i>reversing entries</i>)
4. Tahap Pelaporan	Neraca laporan aktivitas laporan arus kas catatan atas laporan keuangan

Sumber: Bastian. (2013:77)

Siklus akuntansi antara lain:

1. Transaksi

Transaksi adalah suatu pertemuan antara 2 pihak (penjualan dan pembelian) yang saling menguntungkan, yang berdasarkan data, bukti, dokumen pendukung lalu dimasukan ke jurnal setelah melalui pencatatan. Dalam istilah akuntansi, transaksi dapat dilakukan sebagai suatu kegiatan yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dan suatu badan usaha dari sebagai hal yang wajar untuk dicatat.

2. Bukti Transaksi

Bukti transaksi adalah suatu sumber atau instrument yang memadai bahwa transaksi yang sah telah terjadi. Jenis-jenis bukti transaksi yang biasanya digunakan adalah kuitansi, nota penjualan, daftar gaji, faktur dan sebagainya.

3. Jurnal

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan intitusi pendidikan secara kronologi atau berdasarkan urutan waktu kejadian, dengan menunjukkan akun yang harus didebet atau di kredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

Tabel 2.2
Aturan Umum Akuntansi dalam Penjurnalaan

	Debet	Kredit	Saldo
Aktiva	+	-	Debet
Kewajiban/Utang	-	+	Kredit
Ekuitas	-	+	Kredit
Pendapatan	-	+	Kredit
Belanja Biaya	+	-	Debet

Sumber: Bastian. (2013:77)

4. Buku Besar

Buku besar merupakan suatu buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan yang telah dicatat dalam jurnal. Akun-akun tersebut digunakan untuk mencatat secara terpisah aktiva, kewajiban atau hutang dan ekuitas.

Tabel 2.3
Bentuk Format Buku Besar

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Peralatan kantor

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

Sumber: Bastian. (2013:78)

5. Kertas Kerja

Sebelum membuat laporan keuangan dari jurnal serta membukukan ayat jurnal penyesuaian, terlebih dulu tentukan data relevan. Misalnya, nilai perlengkapan yang masih ada dan gaji yang terhutang di akhir periode. Kumpulkan data, naskah laporan keuangan dan analisis lain yang bermanfaat disiapkan oleh akuntan, dimana produknya dinamakan kertas kerja (*working paper*).

6. Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang menggambarkan pencapaian program kinerja dan kegiatan, kemajuan realisasi pencapaian target pendapatan, realisasi penyerapan belanja dan realisasi pembiayaan.

2.1.4 Pengertian Aset Tetap / Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah kekayaan suatu perusahaan normal yang bekerja dalam segala bidang dan aset tersebut tidak diperjualbelikan untuk memenuhi kebutuhan pribadi (Soemarso, 2015:23).

Definisi menurut Rudianto (2015:256) menyatakan bahwa aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang bersifat relatif permanen yang digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan.

Tujuan aktiva tetap adalah untuk mengetahui cara memperoleh pengakuan aset tetap yang ada pada suatu perusahaan yang sedang menjadi objek penelitian, sehingga peneliti dapat lebih objektif dalam memberikan informasi mengenai kekayaan perusahaan.

2.1.5 Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Arti Penting Akuntansi Pendidikan

Akuntansi pendidikan memberikan arti penting dalam menjalin akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan dan lembaga atau organisasi pendidikan sebagaimana tercakup dalam Undang-Undang pendidikan Nasional. Sebagai penjamin akuntabilitas, akuntansi memberikan gambaran secara menyeluruh tentang segala kegiatan dan aktifitas serta operasional dan lembaga atau organisasi pendidikan dari sisi keuangan. Dalam kerangka sederhana, laporan keuangan dari akuntansi adalah urat nadi dari kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Jadi apabila secara keuangan laporan keuangan kurang sehat, jelas akan mempengaruhi seluruh kegiatan operasional organisasi atau lembaga pendidikan tersebut.

b. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan

Menurut Bastian (2015:55) peran dan fungsi akuntansi dalam dunia pendidikan adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam entitas pendidikan.

Kepala sekolah menggunakan akuntansi untuk menyusun pencatatan sekolah yang dipimpinnya, mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan-tindakan koreksi yang diperlukan. Keputusan-keputusan yang diambil kepala sekolah berdasarkan informasi akuntansi, contohnya adalah menentukan peralatan apa yang sebaiknya dibeli, berapa persediaan alat tulis kantor yang harus ada dibagikan perlengkapan dan lain-lain.

Guru dan karyawan mewakili kelompok orang yang tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan protabilitas di institusi pendidikan (sekolah) ini berarti kelompok tersebut juga tertarik dengan informasi penilaian kemampuan sekolah dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun dan kesempatan kerja. Orang tua siswa berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup institusi pendidikan sekolah, terutama perjanjian jangka panjang dan tingkat ketergantungan sekolah.

c. Sistem akuntansi (*accounting system*)

Menurut Susanto (2011:124) sistem akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem-sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi

informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan dibidang keuangan.

Menurut Mulyadi (2013:3) sistem akuntansi adalah organisasi formulir catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi mempunyai banyak modifikasi dari akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual, yaitu modifikasi dari akuntansi berbasis akrual. Pada sebuah lembaga pendidikan penekanan diberikan pada penyediaan biaya data yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang menggunakan sistem akuntansi berbasis akrual yaitu akuntansi pendapatan dan biaya.

Sistem akuntansi merupakan kumpulan dari:

- 1) Dokumentasi atas transaksi akuntansi (Jurnal, Buku Bank, Buku Besar dan Lain-lain).
- 2) Sistem dan prosedur ditetapkan untuk semua staf lembaga.

Dengan demikian, sistem akuntansi mengakomodasi semua kegiatan keuangan lembaga mulai dari tahapan awal yaitu identifikasi kejadian keuangan yang mempengaruhi lembaga sampai pembuatan laporan keuangan dan analisis atas informasi keuangan.

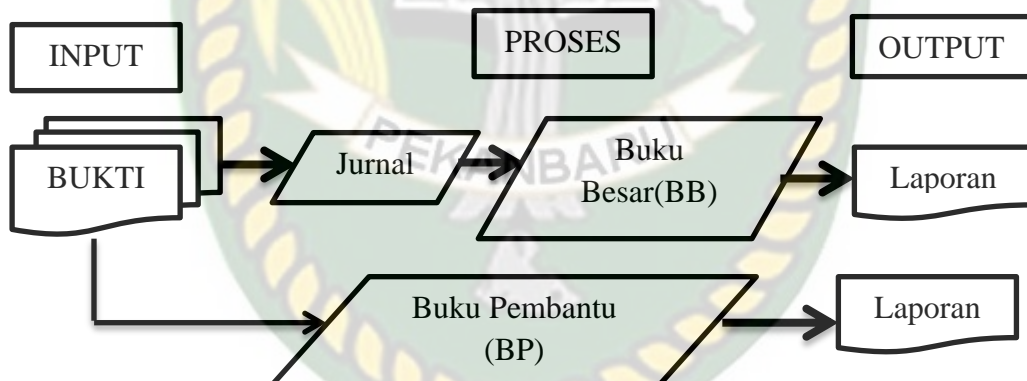
Setelah transaksi keuangan didokumentasikan, disusunlah cara transaksi tersebut diproses. Dalam hal ini, terkait dengan apa dan siapa yang memproses serta perangkat dan tata cara memproses data-data tadi agar dapat menghasilkan

informasi keuangan. Dengan demikian, informasi keuangan merupakan produk dari bagian keuangan satu lembaga.

Menurut Bastian (2011:23) sistem akuntansi merupakan prinsip akuntansi yang merupakan prinsip akuntansi yang menentukan kapan transaksi keuangan harus diakui untuk tujuan pelaporan keuangan.

Menurut Halim (2012:35) akuntansi keuangan daerah dapat di definisikan sebagai berikut: suatu proses pengukuran, dan pelaporan transaksi ekonomi dari suatu daerah (propinsi, kabupaten dan kota) yang dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak yang memerlukan.

Gambar2.1
Sistem Akuntansi



Sumber: Halim (2012:36)

Sistem akuntansi ini berhubungan dengan waktu atau kapan pengukuran dilakukan dan pada umumnya, bisa dipilih menjadi sistem akuntansi berbasis kas dan berbasis akrual.

2.1.6 Siklus Akuntansi Nirlaba

Siklus akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan

aktivitas/transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Proses pencatatan dalam akuntansi sering disebut dengan pembukuan. Secara lengkap, proses atau siklus akuntansi meliputi seluruhnya sebanyak sepuluh tahap yaitu:

a. Identifikasi Transaksi

Langkah pertama dalam siklus akuntansi atau proses akuntansi adalah mengidentifikasi transaksi. Secara umum, transaksi adalah suatu kejadian atau peristiwa yang mengakibatkan terjadinya perubahan pada posisi keuangan suatu perusahaan, dan dapat diukur atau dinyatakan kedalam unit moneter secara objektif.

b. Analisis Transaksi

Analisis efek transaksi terhadap posisi keuangan ini diperlukan untuk memudahkan dalam mencatat transaksi didalam alat-alat pencatat akuntansi yang digunakan.

c. Pencatatan Transaksi Kedalam Jurnal

Setelah informasi transaksi yang terdapat didalam dokumen sumber dikumpulkan dan dianalisis, kemudian dicatat secara kronologis kedalam buku jurnal. Dengan demikian jurnal adalah suatu catatan kronologis tentang transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi.

Definisi jurnal menurut Mulyadi (2008:101) adalah: Jurnal merupakan catatan akuntansi permanen yang pertama, yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan. Buku jurnal sering disebut sebagai buku catatan pertama (*book of original entry*).

Manfaat pemakaian jurnal adalah sebagai berikut:

1. Jurnal merupakan alat pencatatan yang dapat menggambarkan pos-pos yang terpengaruh oleh suatu transaksi.
2. Jurnal juga merupakan alat pencatatan yang member gambaran secara kronologis (menurut urutan waktu terjadi transaksi).
3. Jurnal dapat dipecah-pecah menjadi beberapa jurnal khusus yang beberapa orang secara bersamaan.
4. Jurnal menyediakan ruang yang cukup untuk keterangan transaksi.
5. Apabila transaksi dicatat secara langsung ke buku besar dan terjadikesalahan dalam mencatatnya, maka letak kesalahan tersebut di buku besar akan sulit ditemukan.

Menurut Bastian (2011:60) jurnal adalah: alat untuk mencatat transaksi yang dilakukan institusi pendidikan secara atau berdasarkan urut waktu terjadinya, dengan menunjukan akun yang harus didebit atau dikredit beserta jumlah nilai uangnya masing-masing. Dalam jurnal data transaksi keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

d. Posting Transaksi

Posting adalah proses pencatatan transaksi dari jurnal kedalam rekening-rekening pembukuan yang terkait. Posting transaksi pada dasarnya mengumpulkan item-item transaksi yang sama kedalam satu tempat yang disebut dengan rekening pembukuan. Rekening pembukuan dapat dibedakan kedalam dua kategori yaitu rekening buku besar (*general ladger*) dan rekening buku pembantu (*subsidiary ladger*).

Menurut Rahmawaty (2014:51) buku besar adalah Kumpulan dari ayat-ayat jurnal yang sesuai dengan penggolongannya disusun secara sistematis dan diberi kode akun tertentu. Langkah-langkah pemindah bukuan (posting) sebagai berikut:

1. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang didebet.
2. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah debit yang diposting.
3. Dalam buku besar, catatlah tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang tertera pada jurnal ke kolom yang tepat untuk akun yang dikredit.
4. Pada kolom referensi jurnal, tulislah nomor akun atas jumlah kredit yang diposting.

Definisi buku besar menurut Kartikahadi (2012:78) adalah kumpulan akun asset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, dan pendapatan komprehensif lain, berbentuk buku, kumpulan kartu, atau cetakan computer (*computer print-out*).

Menurut Hery (2016:30) buku besar dibuat dengan urutan akun seperti yang tercantum pada bagian perkiraan yang dimulai dengan akun neraca (kas, piutang usaha dan seterusnya).

e. Penyusunan Neraca Saldo

Neraca saldo adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar pada tanggal tertentu. Neraca saldo disusun dengan tujuan pokok yaitu untuk mengetahui atau membuktikan apakah jumlah saldo debit rekening-rekening buku besar sama dengan jumlah saldo kredit dari suatu transaksi.

f. Penyusunan Jurnal Penyesuaian.

Menurut Sujarweni (2016:43) Jurnal penyesuaian yaitu jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di neraca saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi, dengan tujuan akan mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya.

g. Penyusunan Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan merupakan tahapan rumit dalam selurus siklus atau proses akuntansi. Pada umumnya proses penyusunan laporan keuangan secara berurutan adalah sebagai berikut:

1. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas (laba rugi) adalah laporan yang memuat iktisar dari pendapatan dan biaya-biaya dari suatu kesatuan usaha untuk suatu periode tertentu.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah suatu gambaran proses keuangan suatu badan usaha pada saat tertentu yang lazimnya disajikan dalam bentuk aktiva, kewajiban dan modal.

3. Laporan Arus Kas

Adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung maupun yang tidak langsung terhadap kas.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Yaitu penjelasan terhadap laporan keuangan pokok yang disajikan dengan maksud agar laporan keuangan tidak menyesatkan.

h. Jurnal Penutup

Proses penutupan buku terdiri dari pemindahan sisa setiap perkiraan sementara (perkiraan pendapatan dan biaya) kedalam perkiraan laba rugi. Pemindahan ini dilakukan dengan membuat jurnal pendebitan seluruh sisa perkiraan yang bersaldo debit. Dengan demikian saldo perkiraan tersebut akan bernilai nihil.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Adalah daftar saldo rekening-rekening buku besar, khusus untuk rekening-rekening permanen.

j. Jurnal Pembalik

Merupakan kebalikan dari jurnal-jurnal tertentu yang pada tahap penyesuaian yang dilakukan pada akhir periode akuntansi.

2.1.7 Pengertian Organisasi Nirlaba

Menurut Setiawati (2011:175) organisasi nirlaba merupakan satu organisasi sosial yang didirikan oleh perorangan atau sekelompok orang yang secara sukarela memberikan pelayanan kepada masyarakat umum tanpa bertujuan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatannya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia PSAK No. 45 (2011:45.1) bahwa organisasi nirlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lainnya yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Organisasi di masyarakat dapat berbentuk organisasi kesejahteraan dan kesehatan, lembaga, dan pendidikan. Masing-masing organisasi disebut memiliki kesamaan dalam hal tujuan organisasi, yakni memberikan jasa/layanan dan tidak mencari laba.

2.1.8 Laporan Keuangan dan Komponennya dalam Organisasi Non Profit

Menurut Harahap (2015:105) laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. tujuan umum laporan keuangan sebagai berikut:

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi, dan kewajiban serta modal suatu perusahaan.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi suatu perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha dalam rangka memperoleh laba.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba di masa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi perusahaan guna menghasilkan laba.

5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pengguna laporan, seperti informasi mengenai kebijaksanaan akuntansi yang dianut perusahaan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.3) laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi: Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode laporan, laporan aktivitas untuk suatu periode pelaporan, laporan arus kas untuk suatu pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Menurut Kieso (2014:22) laporan ini adalah laporan yang terdiri dari aset, liabilitas, dan ekuitas suatu perusahaan. Didalam laporan tersebut juga berisi informasi mengenai sumberdaya yang dimiliki perusahaan, utang yang perlu dibayar dan ekuitas. Tujuan laporan posisi keuangan adalah menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih yayasan pada titik tertentu dan menyajiakan hubungan antara unsur-unsur yang membentuknya. Laporan posisi keuangan diklasifikasikan menjadi aktiva dan kewajiban informasi likuiditas diberikan dengan cara sebagai berikut:

1. Menyajikan aktiva berdasarkan urutan likuiditas, dan kewajiban berdasarkan tanggal jatuh tempo.

2. Mengelompokkan aktiva kedalam lancar dan tidak lancar, dan kewajiban kedalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengungkapkan informasi mengenai likuiditas aktiva pada saat aktiva jatuh tempo dan kewajiban termasuk pembatasan penggunaan aktiva, pada saat pencatatan laporan keuangan. Klasifikasi aktiva bersih terkait dan tidak terkait. Berikut ini adalah pengertian istilah yang digunakan dalam PSAK 45 dalam laporan posisi keuangan:

- 1) Pembatasan permanen adalah pembatasan penggunaan sumber daya yang ditetapkan oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali agar sumber daya tersebut dipertahankan secara permanen, tetapi entitas nirlaba diizinkan untuk menggunakan sebagian atau semua penghasilan atau manfaat ekonomik lain yang berasal dari sumber daya tersebut.
- 2) Pembatasan temporer adalah pembatasan penggunaan sumber daya oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali yang menetapkan agar sumber daya tersebut dipertahankan sampai dengan periode tertentu atau sampai dengan terpenuhinya keadaan tertentu.
- 3) Sumber daya terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali. Pembatasan tersebut dapat bersifat permanen atau temporer.

- 4) Sumber daya tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu oleh pemberi sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali.

Tabel 2.4
Laporan Posisi Keuangan

Yayasan		
Laporan Posisi Keuangan		
31 Desember 20XX		
Aset:	20X0	20X1
<i>Aset lancar</i>	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Piutang bunga	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Piutang lain-lain	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Investasi jangka pendek	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
<i>Aset tidak lancar</i>		
Proferti investasi	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Aset tetap	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
<i>Jumlah aset</i>	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Liabilitas:		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
Hutang dagang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang lain-lain	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang wesel	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
<i>Liabilitas jangka panjang</i>		
Kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
<i>Jumlah liabilitas</i>	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx

Aset Netto:		
Tidak terikat	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Terikat temporer	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx
Terikat permanen	Rpxxx.xxx	Rpxxx.xxx

Sumber: Bastian (2011:74)

b. laporan aktivitas

Menurut PSAK 45 (2013:45.7) Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai:

1. Pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah sifat aktiva bersih.
2. Hubungan antar transaksi dan peristiwa lain.
3. Bagaiman penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program atau jasa, informasi dalam laporan aktivitas yang digunakan bersama dengan pengungkapan informasi dalam laporan keuangan lainnya, dapat membaantu para penyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lainnya.

Laporan aktivitas difokuskan pada organisasi secara keseluruhan dan menyajikan jumlah aktiva bersih selama satu periode. Perubahan aktiva bersih dalam laporan aktivitas menyajikan jumlah perubahan aktiva bersih terkait permanen, aktiva bersih terkait temporer dan aktiva bersih tidak terkait dalam suatu periode.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:45.5) Laporan aktivitas adalah Mencakup entitas nirlaba secara keseluruhan dan menyajikan perubahan jumlah aset neto selama suatu periode. Perubahan aset neto dalam laporan aktivitas

tercermin pada aset neto ekuitas dalam posisi keuangan. Tujuan utama laporan aktivitas adalah menyajikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aset neto, hubungan antara transaksi dan peristiwa lain, dan bagaimana penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan sebagai program atau jasa.

Tabel 2.5
Laporan aktivitas

ENTITAS NIRLABA	
Laporan Aktivitas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20X1	
<i>(Dalam jutaan rupiah)</i>	
Perubahan aktiva bersih tidak terikat:	
Pendapatan dan penghasilan:	
Sumbangan	Rpxxx.xxx
Jasa layanan	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasikan	Rpxxx.xxx
Lain-lain	Rpxxx.xxx
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya	
Pemenuhan program pembatasan	Rpxxx.xxx
Pemenuhan pembatasan perolehan pendapatan	Rpxxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rpxxx.xxx
Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatasannya	Rpxxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain	Rpxxx.xxx
Beban dan kerugian	Rpxxx.xxx
Program A	Rpxxx.xxx
Program B	Rpxxx.xxx
Program C	Rpxxx.xxx
Manajemen dan umum	Rpxxx.xxx
Pencairan dana	Rpxxx.xxx
Jumlah beban	Rpxxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rpxxx.xxx
Jumlah beban dan kerugian	Rpxxx.xxx
Kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rpxxx.xxx
Perubahan aktiva terikat temporer	
Sumbangan	Rpxxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx

Penghasilan bersih terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jk. Pjg	Rpxxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih terikat permanen	Rpxxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih pada awal tahun	Rpxxx.xxx
Aktiva bersih pada akhir tahun	Rpxxx.xxx

Sumber: Ikatan Akuntan Indonesia (2014:45.9-45.10)

a. Laporan Arus kas

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Tabel 2.6
Laporan Arus Kas

Yayasan Laporan Arus Kas Untuk tahun yang berakhir 31 desember 20X1	
Arus kas dari aktiva operasi	
Kas dari pendapatan jasa	Rpxxx.xxx
Kas dari penyumbang	Rpxxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rpxxx.xxx
Bunga dan dividen yang diterima	Rpxxx.xxx
Penerimaan lain-lain	Rpxxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rpxxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rpxxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rpxxx.xxx
Arus kas dari aktivitas investasi	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rpxxx.xxx
Pembelian peralatan	Rpxxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rpxxx.xxx
Pembelian investasi	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas investasi	Rpxxx.xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan	
Penerimaan kontribusi terbatas	
Investasi dalam endowment	Rpxxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rpxxx.xxx
Investasi bangunan	Rpxxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rpxxx.xxx
Sub total	Rpxxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan dividen terbatas untuk reinvestasi	Rpxxx.xxx

Pembayaran kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rpxxx.xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rpxxx.xxx
Sub total	
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pembayaran	Rpxxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	Rpxxx.xxx
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rpxxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rpxxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadikas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Penyusutan	Rpxxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rpxxx.xxx
Kerugian aktuarial dari kewajiban tahunan	Rpxxx.xxx
Kerugian piutang bunga	Rpxxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rpxxx.xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rpxxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rpxxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rpxxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rpxxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Bunga dan dividen terikat untuk investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rpxxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rpxxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pembiayaan non kas	
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rpxxx.xxx
Pembebanan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rpxxx.xxx

Sumber: Bastian (2011:76)

b. Klasifikasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas

Laporan arus kas disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 2 tentang laporan arus kas dengan tambahan berikut ini:

1. Aktivitas pendanaan meliputi:
 - a. Penerimaan kas dari penyumbang yang penggunaannya dibagi untuk waktu jangka.

- b. Penerimaan kas dari sumbangan dan penghasilan investasi yang penggunaannya dibatasi untuk pemerolehan, pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap dan penetapan dana abadi.
- c. Bunga dan deviden yang dibatasi penggunaannya untuk waktu jangka panjang.
- d. Pengungkapan informasi mengenai aktivitas investasi dan pendanaan non kas: sumbangan berupa bangunan atau aktiva investasi.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan perumusan masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan maka berikut ini dikemukakan hipotesis penelitian yaitu: Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat meneliti sesuatu secara mendalam yang digunakan untuk lebih dapat memahami tentang bagaimana Penerapan Akuntansi Pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir Dengan Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

3.2 Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan sebagai tempat pengambilan data adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

3.3 Definisi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:62).

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan akuntansi pada madrasah ibtidaiyah hubbudinul islam. Sedangkan dalam variabel terikat

(dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini Prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi yaitu Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016:225) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Jenis data primer ini antara lain data yang diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir. Merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam yang masih dalam bentuk baku dan membutuhkan pengolahan lebih lanjut, Keterangan-keterangan yang berupa laporan kemudian diolah dan disusun kembali sesuai dengan kebijakan akuntansi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang penulisannya diperoleh dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir dalam bentuk yang telah jadi tanpa mengalami perubahan, jenis data sekunder ini antara lain yaitu laporan keuangan, sejarah umum dan struktur organisasi pada yayasan tersebut.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan dua cara:

1. Wawancara

Merupakan analisis data dengan melakukan wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten dalam instansi yang mengetahui tentang permasalahan yang diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan akuntansi pemerintahan. Wawancara dilakukan pada bagian keuangan.

2. Dokumentasi

Merupakan analisis data melalui dokumen-dokumen resmi milik Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir seperti laporan keuangan tahunan dan dokumentasi lainnya.

3.7 Teknik Analisis Data

Berdasarkan dari data yang berhasil penulis kumpulkan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) Hubbudinul Islam Yayasan Pendidikan Guru Manaf, kemudian data yang telah dikelompokkan tersebut dianalisis dengan menggunakan metode

deskriptif. Analisis ini membandingkan antara data yang ada dengan teori yang mendukung pembahasan kemudian disajikan dalam bentuk hasil penelitian.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari uraian telaah pustaka yang telah dijelaskan mengenai pentingnya peranan akuntansi dalam suatu organisasi, dan pada hasil penelitian dijelaskan mengenai peranan akuntansi yang dilakukan dalam kegiatan organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam.

Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan ini penulis akan mendiskripsikan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya dengan menggunakan konsep yang relevan. Pembahasan mengacu pada pertanyaan penelitian yaitu kesesuaian penerapan akuntansi Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.1 Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam adalah suatu organisasi nirlaba yang bergerak dibidang pendidikan. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam ini didirikan di Desa Panipahan Laut Kecamatan Pasir Limau kapas Kabupaten Rokan hilir, letaknya di Jalan Beko Swadaya. Dilihat dari segi fisik, bangunan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam cukup baik, Madrasah Ibtidaiyah Hubbbudinul Islam berdiri sejak tahun 2004 Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang mushola.

Jumlah guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam dapat dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Daftar Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

No	Nama	Jabatan
1	Zainal Arifin, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Darmansyah, S.Pd.I	Sekretaris/Wali kelas
3	Amerulli,, S.Pd.I	Bendahara/Wali kelas
4	Baharuddin, S.Pd.I	Wali kelas
5	Tamrin, A.Ma	Wali kelas
6	Anizah, S.Pd.I	Guru mata pelajaran
7	Ratna, S.Pd.I	Wali kelas
8	Faridah, S.Pd.I	Guru mata pelajaran
9	Nurlaida	Guru mata pelajaran
10	Junaidi	Guru mata pelajaran

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Jumlah semua siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam ada 104 orang. Siswa laki-laki berjumlah 54 orang, sedangkan siswa perempuan berjumlah 46 orang. Siswa dari kelas I samapi kelas VI dalam tiap kelas jumlah siswanya berbeda-beda. Gambaran kondisi di setiap kelasnya dapat dijelaskan dibawah ini:

Tabel 4.2
Data jumlah siswa di Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	9	6	15
Kelas II	12	7	19
Kelas III	8	9	17
Kelas IV	16	5	21
Kelas V	7	11	18
Kelas VI	6	8	14
Jumlah	54	46	104

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

2. Aktivitas Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Ada pun aktivitas yang dilaksanakan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam sebagai berikut:

- 1) Upacara bendera
- 2) Proses belajar mengajar
- 3) Senam dan kesehatan jasmani
- 4) Pembinaan bakat dan prestasi
- 5) Ektrakurikuler (olah raga, rohis, pramuka, dll)

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di bab I, dan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang diuraikan pada bab II, maka penulis akan menganalisis tentang akuntansi yang diterapkan pada Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yayasan pendidikan guru manaf Kecamatan Pasir Limau Kapas Kabupaten Rokan Hilir.

1. Penerapan Akuntansi Keuangan

1) Dasar Pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan oleh sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam terhadap transaksi yang terjadi adalah akrual basis yaitu pencatatan diakui atau dilaporkan pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima atau pun mengeluarkan kas. Pada akrual basis pendapatan dicatat pada saat terjadinya penjualan meskipun kas belum diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat biaya tersebut dipakai atau digunakan, meskipun belum mengeluarkan kas. Dengan demikian, pada metode akrual basis pendapatan dicatat pada saat

terjadinya penjualan, meskipun kas belum diterima, seperti pencatatan dalam laporan neraca pada akun passiva terdapat hutang gaji sebesar Rp 2.400.000, yang dicatat oleh Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam.

2) Proses Akuntansi Pada Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Sekolah Madrasah Ibtidaiyah hubbudinul Islam menjalankan kegiatan sebagai pendidikan formal. Setiap penerimaan dan pengeluaran kas sekolah Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam dicatat kedalam buku kas umum.

a. Buku Kas Umum

Penerapan akuntansi yang diterapkan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam adalah mencatat transaksi penerimaan dana bos dan pengeluaran kas ke dalam buku kas umum. Pencatatan yang dilakukan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam Yaitu pendapatan dana bos, penerimaan sumbangan, dan penerimaan lainnya, untuk pengeluaran kas berupa pembelian bahan habis pakai, beban gaji, membantu siswa miskin, pembinaan siswa, pendidikan dan biaya operasional lainnya yang berhubungan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam. Bentuk catatan buku kas umum Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seperti berikut:

Tabel 4.3
Buku Kas Umum

No	Tanggal	No.kode	No.bukti	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
1	4/4/17			Saldo	7.593.000		7.593.000
2	6/4/17			Biaya ATK		437.000	7.156.000

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam hanya mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan dana bos dan pengeluaran kas harian saja dan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak membuat jurnal. Seharusnya Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam membuat jurnal di setiap transaksi yang terjadi dan memposting ke buku besar.

Untuk penerimaan dana bos dan pengeluaran kas lainnya seharusnya dibuat ke jurnal umum sebagai berikut:

Tabel 4.4
Jurnal Umum Priode 2017

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
6/4/17	Biaya ATK		437.000	
	Kas			437.000

Sumber: Data olahan

Pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya setelah membuat jurnal umum lalu diposting ke buku besar seperti tabel berikut:

Tabel 4.5
Buku Besar Kas
Priode 2017

Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
4/4/17	Saldo				7.593.000	
6/4/17				437.000	7.156.000	

Sumber: Data olahan

Biaya ATK

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6/4/17			437.000		437.000	

Sumber: Data olahan

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam selanjutnya dipindahkan dari kas umum ke rekap tahunan, yang terdapat pada buku rekap tahunan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam ialah pengeluaran kas seperti (biaya gaji dan honor, kegiatan ekstrakurikuler, pembelian bahan habis pakai, dan biaya lainnya).

Tabel 4.6
Rekap Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam
Buku Kas Umum
Triwulan 1(pertama)

tanggal	No. kode	Uraian	Debit	Kredit	Saldo
	A	Saldo	0	0	0
1/6/16	B	Penerimaan	20.400.000		20.400.000
3/6/16	1.6	Pelaksanaan les umum persiapan uas matpel kls 4		90.000	20.310.000
6/1/16	3.1.1	Pembelian penghapus papan tulis 18x4000		48.000	20.262.000
		Pembelian bola football		500.000	19.762.000
		Pembelian spidol 20x8000		160.000	19.602.000
		Pembelian tinta white board 3lusin x 180000		540.000	19.062.000
6/1/16	3.1.2	Pembelian penggariskayu 1 meter 6x20.000		120.000	18.942.000
		Pemb. penggaris segi tiga 1x20.000		20.000	18.922.000
		Pemb.kertas manila 2rim x 45000		90.000	18.832.000
		Pemb.jangkar kayu 1x35000		35.000	18.797.000
3/6/16	3.3.1	Pelaksanaan ekstrakurikuler kepramukaan		600.000	18.197.000
23/6/16	5.2.3	Perbaikan kunci pintu kantor		135.000	18.062.000
2/1/16	5.3.2	Perbaikan meja siswa		1.500.000	16.562.000
5/1/16	5.3.7	Pembelian sapu lantai		95.000	16.467.000
10/3/16	6.2.1	Pengadaan buku rapor mid semester		153.000	16.314.000
3/3/16	7.1.3	Langganan pln		300.000	16.014.000
3/3/16	8.2.5	Soal ulangan tengah semester		702.000	15.312.000

26/3/16	8.3.8	Pemeriksaan/penilaian hasil uts		102.000	15.210.000
3/6/16	2.1	Belanja pegawai/gaji guru		12.900.000	2.310.000
3/6/16	2.2	Honor tenaga administrasi		600.000	1.710.000
3/6/16	2.3	Honor intensif bendahara bos		600.000	1.110.000
8/6/16	2.4	Penyusunan pelaporan bos		300.000	810.000
		Jumlah		20.400.000	20.400.000
					-

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Berdasarkan tabel 4.6 Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam membuat rekap Buku Kas Umum Triwulan mencatat transaksi-transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Neraca Saldo

Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak menyusun neraca saldo, seharusnya Setelah diposting ke buku besar pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam membuat neraca saldo. Neraca saldo berguna untuk memeriksa keseimbangan jumlah saldo debit dan kredit pada akun buku besar. Neraca saldo biayanya di catat dalam bentuk saldo-saldo akun perkiraan yang ada di buku besar di akhir periode. Neraca saldo membuat ringkasan dari akun transaksi-transaksi beserta saldonya yang berguna sebagai dasar untuk menyiapkan laporan keuangan.

c. Proses Penyusutan Laporan Keuangan

Proses penyusutan laporan keuangan ini dimulai dengan mencatat setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas ke buku kas umum serta mengelompokkan akun-akun penerimaan kas dan pengeluaran kas diposting ke rekap triwulanan untuk melihat seberapa besar pengeluaran dan penerimaan yang terjadi. Setelah itu pihak sekolah menyusun laporan keuangan berupa neraca.

2. Laporan Keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

1) Laporan Posisi keuangan (neraca)

Dalam penyajian laporan keuangan ini menggunakan format neraca seperti laporan keuangan perusahaan bisnis lainnya, akun-akun yang terdapat dalam neraca (lampiran 2) adalah aktiva, passiva dan ekuitas. Aktiva yang dineraca terdiri dari aktiva lancar yaitu (kas dan persediaan), dan aktiva tetap yaitu (bangunan), sedangkan akun passiva yaitu (hutang Gaji), akun ekuitas adalah (modal dan kelebihan pendapatan). Pencatatan akun tersebut menggunakan format neraca pada perusahaan bisnis yang berupa aktiva dan passiva.

Dalam PSAK No.45 berdasarkan tabel IV.6 terdapat akun-akun yang tidak sesuai dengan format akuntansi nirlaba, seperti modal dan kelebihan pendapatan dalam akuntansi pendidikan tidak mengenal istilah modal dan kelebihan pendapatan melainkan aktiva bersih. Sementara untuk aktiva tetap bangunan nilai yang disajikan berdasarkan harga perolahan tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan yang seharusnya menjadi nilai pengurang untuk perolahan aktiva tetap bangunan.

Akun yang dicatat dalam neraca pada tabel IV.6 adalah:

a. Aset

Aset lancar

(a) Kas

Kas adalah aktiva paling lancar yang sering digunakan dalam artian sering berubah, perkiraan pertama yang terdapat dalam neraca yaitu kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu.

(b) Persediaan

Persediaan yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam adalah untuk melengkapi pekerjaan yang sifatnya mudah habis (foto kopi, konsumsi, langganan internet dll) disajikan di neraca sebesar Rp 1.276.000

Aset tetap**(c) Tanah**

Tanah tidak dicatat dalam laporan neraca Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam karena tanah diperoleh dari waqaf atau hibahan. Sehingga dalam laporan keuangan aset tetap tanah tidak diketahui nilai tafsirannya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum.

(d) Bangunan

Dalam neraca nilai bangunan yang disajikan sebesar harga perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan sehingga nilai dari bangunan tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya, nilai bangunan yang dicatat dalam neraca sebesar Rp 185.500.000 belum di akumulasikan. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya perlu membuat penyusutan sebagai berikut:

Penyusutan bangunan: Ditaksirkan jika bangunan itu berumur 20 tahun tanpa nilai sisa maka penyusutan pertahunnya adalah $Rp\ 185.500.000/20 = Rp\ 9.275.000$.

Berdasarkan jumlah di atas maka pencatatan yang dilakukan Madrasah ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya sebelum tutup buku adalah:

Beban penyusutan bangunan Rp 9.275.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp 9275.000

(e) Peralatan

Dalam neraca Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak mencatat peralatan sehingga tidak diketahui nilainya. Sehingga dalam pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum. Seharusnya dalam laporan nerca nilai peralatan dicatat menunjukkan hasil sebenarnya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

b. Passiva

Dalam neraca ada tercatat hutang gaji sebesar Rp 2.400.000.

Ekuitas

Total ekuitas yang di sajikan di neraca tahun 2017 sebesar Rp150.500.000, dan kelebihan modal (laba ditahan) tahun 2017 sebesar Rp 54.565.000.

Adapun bentuk neraca yang disajikan oleh pihak Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Neraca

MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUDINUL ISLAM			
NERACA			
PER 31 DESEMBER 2017			
AKTIVA LANCAR		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	Rp 20.689.000	Hutang gaji	Rp 2.400.000
Persediaan	Rp 1.276.000		
Jumlah	Rp 21.965.000		
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Bangunan	Rp 185.500.000	Modal	Rp 150.500.000
		Kelebihan	Rp 54.565.000

		pendapatan(laba ditahan)	
TOTAL AKTIVA	RP 207. 465.000	TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	RP 207.465.000

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Laporan keuangan yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum, Dalam pencatatan laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak membuat laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, laporan keuangan yang disusun tidak sesuai dengan PSAK No.45. Madrasah Ibtidaiyah juga membuat aset tetap yaitu bangunan dengan nilai perolehan tidak dikurangi dengan akumulasi penyusutan, dan tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan neraca yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam setelah dilakukan koreksi maka, saldo akhir di laporan posisi keuangan sebesar Rp 198.790.000 perubahan ini karena adanya koreksi terhadap penambahan akumulasi penyusutan bangunan.

Adapun laporan keuangan yang disusun oleh madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam adalah laporan posisi keuangan pada akhir periode seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Laporan Posisi Keuangan

Aset	
Aset lancar	
Kas	Rp 20.689.000
Persediaan	Rp 1.276.000

Aset tidak lancar	
Aset tetap yaitu bangunan (sudah dikurangi dengan akumulasi penyusutan)	Rp 176.225.000
Jumlah aset	Rp 198.190.000
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	-
Hutang gaji	Rp 2.400.000
Hutang lain-lain	-
Jumlah liabilitas	Rp 2.400.000
Aset neto	
Tidak terikat	Rp 205.065.000
Terikat temporer	-
Terikat permanen	Rp (9.275.000)
Jumlah aset neto	Rp198.190.000

Sumber: Data olahan

2) Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian besar yaitu pendapatan dan beban biaya lembaga. Pendapatan yang berasal dari sumbangan disajikan sebagai penambahan aktiva bersih tidak terikat, terikat permanen, dan terikat temporer tergantung ada atau tidaknya pembatasan. Pendapatan yang ada dilaporkan aktivitas berasal dari kegiatan operasional lembaga dan biaya yang dicatat dalam laporan aktivitas yaitu biaya-biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam. Laporan aktivitas digunakan untuk memprediksi arus kas yang akan diperoleh dimasa depan, ada pun tujuan laporan aktivitas yaitu untuk menyediakan informasi mengenai pengaruh transaksi-transaksi dan peristiwa lainnya yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih.

Dalam laporan aktivitas Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak menyajikan perubahan aktiva bersih suatu periode, dan tidak menyajikan jumlah

perubahan aktiva bersih terikat permanen, terikat temporer, dan tidak terikat dalam satu periode

Tabel 4.9
Laporan Aktivitas

MADRASAH IBTIDAIYAH HUBBUDINUL ISLAM		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 DESEMBER 2017		
PENDAPATAN		
Pendapatan dana bos	Rp 22.200.000	
Jumlah pendapatan		Rp 22.200.000
BIAYA-BIAYA		
Beban gaji guru	Rp 12.000.000	
Beban ATK	Rp 3,573.000	
Beban listrik	Rp 600.000	
Beban fotokopi	Rp900 .000	
Beban konsumsi	Rp 795.000	
Beban langganan internet	Rp 450.000	
Beban solar diesel	Rp 840.000	
Jumlah beban		Rp 19.158.000
Kelebihan pendapatan		Rp 3.042.000

Sumber: Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam

Laporan aktivitas yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak sesuai dengan akuntansi pendidikan dimana masih menggunakan format laporan laba rugi dengan istilah laba bersih atau kelebihan pendapatan sebesar Rp 3.042.000.

Berdasarkan PSAK No.45 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba setelah dilakukan koreksi maka, pada pelaporan aktivitas nilai akhir perubahan aktiva bersih yaitu sebesar Rp (6.233.000), terjadi karena adanya penambahan

perkiraan dalam laporan aktivitas. Perkiraan yang ditambah dalam laporan aktivitas sesuai dengan forman akuntansi pendidikan yaitu beban penyusutan bangunan, untuk aktiva bersih akhir tahun 2017 pada laporan aktivitas menunjukkan nilai sebesar Rp 198.190.000 yang di peroleh dari pengurangan nilai perubahan aktiva bersih dengan aktiva bersih awal tahun yang berasal dari laporan posisi keuangan.

Laporan aktivitas yang disusun oleh Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam sebagai berikut:

Tabel 4.10
Laporan Aktivitas

Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam		
Laporan Aktivitas		
31 Desember 2017		
Perubahan Aset Neto Tidak Terikat		
Pendapatan dana bos	Rp 22.200.000	
Jumlah pendapatan		Rp 22.200.000
Biaya-Biaya Operasional		
Beban gaji guru	Rp 12.000.000	
Beban atk	Rp 3.573.000	
Beban listrik	Rp 600.000	
Beban fotokopi	Rp 900.000	
Beban konsumsi	Rp 795.000	
Beban langganan internet	Rp 450.000	
Beban solar diesel	Rp 840.000	
Beban penyusutan bangunan	Rp 9.275.000	
Total biaya operasional		Rp 28.433.000
Perubahan aktiva bersih		Rp (6.233.000)
Aktiva bersih pada awal tahun		Rp 191.957.000
Aktiva bersih pada akhir tahun		Rp 198.190.000

Sumber: Data olahan

3) Laporan arus kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menggambarkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung

maupun yang tidak langsung terhadap kas. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak membuat penyusunan atas laporan arus kas, sehingga tidak ada informasi yang memberikan gambaran tentang alokasi kas kedalam berbagai kegiatan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam.

Penyusutan laporan arus kas masuk dan keluar yang dicatat, laporan arus kas tersebut berguna untuk memberikan gambaran tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan arus kas yang dilakukan sekolah.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu bagian dari laporan keuangan yang membuat informasi tambahan kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya.

Catatan atas laporan keuangan tidak dibuat dalam laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam sehingga tidak diketahui kebijakan akuntansi yang di pakai.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Akuntansi yang digunakan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam mencatat transaksi-transaksi ke buku kas umum, rekap triwulanan dan laporan keuangan. Pada saat pencatatan laporan keuangan Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak membuat penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo dan jurnal penyesuaian.
2. Dalam laporan neraca madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tiak mencatat Aset tetap seperti tanah dan peralatan. Tanah yang diperoleh dari waqaf atau hibahan, sedangkan peralatan tidak dicatat sehingga tidak diketahui nilainya.
3. Laporan neraca dan laporan laba rugi yang disusun Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam sama dengan perusahaan bisnis, laporan keuangan tersebut tidak disajikan menurut PSAK No.45.
4. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam tidak menyusun laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
5. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam membuat aset tetap yaitu bangunan nilai aktiva tetap disajikan berdasarkan nilai perolehan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan.

6. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam belum menerapkan akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5.2 Saran

1. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya menyusun laporan keuangan menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi kedalam jurnal umum, sehingga dapat memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar untuk membantu mengukur dan melaporkan informasi serta dapat mengambil keputusan dengan lebih tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
2. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya menyusun neraca dan laporan aktivitas berdasarkan PSAK No.45.
3. Madrasah Ibtidaiyah seharusnya membuat penyusunan terhadap laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.
4. Madrasah Ibtidaiyah Hubbudinul Islam seharusnya membuat laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
5. Buat staf sekolah yang menangani masalah keuangan agar lebih memperhatikan lagi pencatatan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2011. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Halim, Abdul. 2012. *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2012. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Hery. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Cencer For Academic Publishing Services.
- _____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kartikahadi, Hans. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kiaso, Et.al. 2016. *Intermediate Accounting*. Amerika: Wiley Plus.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmawaty. 2014. *Teori Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwadjono, 2015. *Akuntansi Dasar dalam Bisnis*. Jakarta: Indek.
- Setiawati, lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Prosedur dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sumarsan, Thomas. 2016. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2011. *Sistem informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga jaya
- Walter. 2012. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2014. *Pernyataan Standar akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau